

ANALISIS PERSEPSI PENGELOLA DAN MASYARAKAT MENGENAI PROGRAM *COMMUNITY BASED TOURISM* DI KAMPUNG WISATA KREATIF ECO BAMBU CIPAKU

Oleh:
Elis Nurvantina
1307464

ABSTRAK

Kampung Wisata Kreatif Eco Bambu merupakan salah satu kampung wisata kreatif sebagai program pemerintah Kota Bandung yang berada di Kecamatan Cidadap, yang mengangkat unsur kebudayaan dan kesenian tradisional. Unsur terpenting dalam Kampung Wisata Kreatif yaitu adanya partisipasi masyarakat lokal. Pengelola Kampung Wisata Kreatif Eco Bambu telah melaksanakan beberapa program *community based tourism* atau pelibatan masyarakat. Namun berbeda dengan persepsi masyarakat menganggap bahwa program *community based tourism* yang dilakukan oleh pengelola belum sepenuhnya terlaksana. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi pengelola dan masyarakat mengenai program *community based tourism* atau pelibatan masyarakat dan menganalisis perbedaan persepsi antara pengelola dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan Uji-T tidak berpasangan (*Independent Sample T-Test*). Sampel pada penelitian ini adalah pengelola dan masyarakat Desa Ciumbuleuit. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara pengelola dan masyarakat, dari kelima variabel penelitian, terdapat empat variabel yang memiliki perbedaan persepsi antara kedua pihak. Dengan mengetahui letak perbedaan persepsi tersebut, dapat menjadi evaluasi baik untuk pengelola, masyarakat maupun pemerintah. Dengan cara lebih mengembangkan program-program pelibatan masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, *Community Based Tourism*, Kampung Wisata Kreatif.

**ANALYZES PERCEPTIONS OF MANAGERS AND COMMUNITY ABOUT
COMMUNITY BASED TOURISM PROGRAM IN KAMPUNG WISATA
KREATIF ECO BAMBU CIPAKU**

By:
Elis Nurvantina
1307464

ABSTRACT

Kampung Wisata Kreatif Eco Bambu is one of the creative tourism village as the munacivility program located in Cidadap Sub district, which elevates traditional culture and artistic elements. The most important element in Kampung Wisata Kreatif is participation of local communities. The Manager of Kampung Wisata Kreatif Eco Bambu has implemented several community based tourism programs. But unlike the perception of community considers that community based tourism programs conducted by the manager has not been fully implemented. This study aims to identify managers and community perceptions of community based tourism programs and to analyze differences in perceptions between managers and communities. This research uses quantitative method by using unpaired T-Test (Independent Sample T-Test). The sample in this research are managers and society Desa Ciumbuleuit. Based on the result of research indicate that there are difference of perception between manager and community, from the five research variables, there are four variables that have different perception between both parties. By knowing where the differences of perception, can be an evaluation for both managers, community and government. By way of further developing community based tourism programs in order to improve the welfare of local communities.

Keywords: Perception, Community, Community Based Tourism, Kampung Wisata Kreatif.